

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. M. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat penghijauan selalu menunjukkan kedudukan tumbuhan atau tanaman dalam suatu ekosistem. Beberapa di antaranya disertai dengan penjelasan ilmiah, misalnya proses fotosintesis yang terjadi tumbuhan yang memiliki zat hijau daun atau klorofil, sehingga tumbuhan tersebut dapat memproduksi makanan dan menghasilkan oksigen yang sangat diperlukan makhluk hidup lainnya, yakni manusia dan hewan.
2. Adapun wawasan lingkungan pada penafsiran ayat-ayat penghijauan oleh M. Quraish Shihab memunculkan beberapa urgensi penghijauan bagi kehidupan yang ada di Bumi. Urgensi tersebut ialah, penghijauan memberikan jaminan tersedianya, sarana pembersih udara, sarana hidologi, dan sebagai sarana rekreasi serta memperindah pemandangan. Kemudian, penafsiran ayat-ayat penghijauan oleh M. Quraish Shihab dapat digolongkan wawasan lingkungan yang bersifat konservatif.

B. Saran-saran

1. Al-Qur`an adalah petunjuk hidup bagi keselamatan di dunia dan di akhirat. Oleh karena itu, dia harus dikaji, mulai membaca ayat, membaca terjemah,

menelaah penafsiran, kemudian mengamalkan dalam kehidupan. Termasuk di dalam mengkaji ayat-ayat tentang penghijauan.

2. Penafsiran ayat-ayat penghijauan menurut M. Quraish Shihab selalu menunjukkan kedudukan penghijauan dalam suatu ekosistem, beberapa di antaranya disertai dengan penjelasan ilmiah yang semakin menunjukkan bahwa al-Qur`an yang berfungsi sebagai *hudan* (petunjuk) sejalan dengan temuan ilmiah. Dengan kata lain, dia sama sekali tidak bertentangan dengan temuan ilmiah. Oleh karena itu, semakin manusia mengkaji al-Qur`an, maka dai juga semakin memahami kandungan petunjuknya dan membuatnya semakin dekat dengan Allah.
3. Kajian al-Qur`an secara ilmiah (sains) hendaknya terus dilakukan untuk semakin membuktikan kebenaran al-Qur`an. Adapun kaitannya dengan penghijauan, menurut M. Quraish Shihab dia berfungsi sebagai sarana terjaminnya penyedia pangan, sarana pembersih udara, sarana hidrologi, dan sarana rekreasi serta memperindah pemandangan menjadi teduh, sejuk, dan segar. Sehingga, hendaklah manusia tidak melakukan kerusakan di muka Bumi, seperti pada Q.S. *al-Baqarah/2: 60*.
4. Kepada pihak pemerintah, khususnya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan supaya menggalakkan sosialisasi tentang pentingnya menanam dan menjaga tumbuhan dan pohon sebagai salah satu komponen lingkungan hidup. Dengan demikian, warga Indonesia diharapkan proaktif dalam

melestarikan lingkungan dengan gerakan menanam dan tidak menebang pohon sembarangan.